



Lelaki Seks Lelaki Sumbang Seperempat Kasus HIV/AIDS

JOGJA - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mencatat kasus HIV/AIDS di Kota Jogja masih tinggi. Hingga pertengahan tahun ini, ada 1.425 kasus HIV dengan 337 kasus di antaranya sudah masuk tingkat keparahan lebih tinggi atau AIDS.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja Endang Sri Rahayu mengatakan, masih tingginya kasus ini menyusul masifnya pencarian kasus melalui tes terhadap populasi rentan dan atas indikasi medis.

Kemudian, juga masih dilakukannya hubungan seksual beresiko dengan berganti-ganti pasangan. Lalu minimnya pemahaman masyarakat terhadap HIV/AIDS. Serta masih ditemukannya penularan HIV dari ibu hamil kepada anaknya.

"Temuannya banyak karena memang dicari," ujar Endang saat

dikonfirmasi, kemarin (19/6).

Endang menyebut, aktivitas berganti-ganti pasangan atau heteroseksual diketahui menjadi penyumbang terbesar kasus HIV/AIDS di Kota Jogja. Persentasenya sebesar 45 persen dari total 1.425 kasus.

Kemudian penyumbang terbesar kedua aktivitas lelaki seks dengan lelaki (LSL). Penyimpangan seksual tersebut diketahui menyumbang hingga 25 persen dari total temuan kasus HIV/AIDS di Kota Jogja.

Sementara dari kategori usia, mayoritas merupakan usia produktif dengan latar belakang penderita terbanyak berasal kalangan wiraswasta. Sementara untuk jenis kelamin paling banyak merupakan laki-laki dengan persentase 60 persen dan 40 persen sisanya perempuan.

"Sehingga upaya pengendalian dan penanganannya harus serius dan sistematis," terangnya. (inu/wia/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005